

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo

Jawa Timur bisa dibilang merupakan provinsi yang memiliki banyak pesantren sebagai tempat pendidikan islami. Pondok Pesantren Lirboyo Kediri merupakan salah satu yang tertua di Provinsi tersebut, yang merupakan pondok besar yang terdiri dari pondok induk dan beberapa pondok unit, salah satunya adalah pesantren asuhan KH. Ahmad Mahin Thoha, unit Darussalam.

Awalnya, Darussalam hanyalah sebuah nama komplek yang terletak disebelah selatan Pondok Pesantren Lirboyo, sekitar 500 M dari Pondok Induk. Di lokasi tersebut disediakan sebuah gubug yang berfungsi sebagai tempat tinggal para santri yang bertugas sebagai *khodim ndalem* beliau, sekaligus sebagai tempat singgah para tamu KH. Ahmad Mahin Thoha saat itu yang kebanyakan datang dari Kota Magelang. Namun seiring berjalannya waktu, gubug tersebut layaknya sebuah pesantren yang lengkap dengan sarana dan prasaranya dan semakin banyak pula jumlah santri yang berdatangan dan mukim di tempat itu.

Menyikapi keadaan semacam itu, maka dibentuklah sebuah organisasi yang mengatur jalannya kegiatan agar suasana belajar mengajar dan pembinaan spiritual para santri betul-betul terpenuhi. Dan tepat pada tanggal 8 Dzulhijjah 1423 H / 20 Februari 2002 M, komplek ini resmi menjadi salah satu pondok pesantren unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur dengan

nama “*Darussalam*” Dibawah asuhan KH. A. Mahin Thoha, yang merupakan menantu dari KH. Marzuqi Dahlan (pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo generasi kedua).

Pondok Pesantren Darussalam terdiri dari santri putra dan putri. Sebagian ada yang khusus hanya mempelajari ilmu agama (santri salaf), ada pula yang menempuh pendidikan formal di luar pesantren. Bagi santri yang *ngrangkep* pendidikan formal, dibuatkan wadah tersendiri dengan nama **Madrasah Ihya’ Ulumu al-din (MIU)** untuk mendidik mereka dalam memahami ilmu agama. Selain itu, di Pondok Pesantren Putri Darussalam juga terdapat santri salafi yang ikut belajar di madrasah diniyah Tahfizhil Qur’an (P3TQ). Kegiatan belajar diluar pondok baik sekolah, kuliah, ataupun madrasah diniyah tersebut tidak mengganggu kegiatan inti pondok pesantren putri Darussalam, yaitu sorogan Yanbu’a dan Al-Qur’an yang dilaksanakan ba’da shubuh dan sore dan madrasah diniyah Ihya’Ulumuddin yang dilaksanakan ba’da isya.

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Putri Darussalam adalah untuk mendampingi dan membimbing santri yang notabeneanya adalah siswi dan mahasiswi agar menjadi insan yang menguasai baik ilmu umum serta ilmu agama agar santri tidak hanya cerdas secara akal dan akademik namun juga secara sosial dan spiritual.¹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo

¹ “Dokumen Profil Pesantren,” Maret 2021, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo terletak di Jl. HM.Winarto No. 03 Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto kota Kediri. Luas tanah Pondok Pesantren Darussalam yaitu mencapai 10.000 m². Sedangkan bila kita ingin masuk ke Pon. Pes. Lirboyo unit Darussalam melalui pintu selatan, maka kita akan menemukan penggalan ayat al-Qur'an " وَاللَّهُ يَدْعُونَا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ", tulisan ini sebagai simbol bahwasanya area yang akan dimasuki ialah area Pondok Pesantren Darussalam.²

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lain, sehingga jelas tugas wewenang dan tanggung jawab masing - masing dalam garis koordinasi yang teratur. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo juga mempunyai struktur organisasi atau struktur kepengurusan semacam susunan Pondok Pesantren dan juga Madrasah. Adapun stuktur personalia Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Madrasah Ihya Ulumiddin sebagai berikut:³

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI UNIT DARUSSALAM LIRBOYO KOTA KEDIRI

² Observasi, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo, Maret 2021.

³ "Dokumen Profil Pesantren."

Periode 1440-1441 H./ 2019-2020 M.

PELINDUNG : KH. M. Anwar Manshur
 KH. Abdullah Kafabihi Mahrus
 KH. Habibulloh Zaini

PENGASUH : KH. Ahmad Mahin Thoha

PENASEHAT : - Ning Ana Mushofatul Hasna
 - Agus Aminulloh, M.Pd.
 - Ning Dewi Ithrotin Nadha

PENANGGUNG JAWAB : - Ustadzah Lu'luil Maqunah, S.Pd.
 - Ustadzah Uti Tya Ulfa, S.E.
 - Ustadzah Yaumu Mardiyah, S.Pd.
 - Ustadzah Siti Khusnia, S.E.

DEWAN HARIAN

Ketua 1 : Irma Ni'matul Wakhidah
 Ketua 2 : Novi Nur Padilah
 Sekretaris 1 : Elsy Sofiatul Maulidya
 Sekretaris 2 : Siti Nur Hamidah
 Bendahara 1 : Siti Nafiatur Rohmah
 Bendahara 2 : Wardatul Mustaghfiroh

DEWAN PLENO

Sie. Keuangan : - Dayang Wulan Dari

Sie. Pend. Jamaah & Sorogan : - Husna Dzakia (Koord) - Alyya Noor Tamalla
 - Astri Nur Salehah - Hilda Maulida
 - Yulia Wulandari

Sie. Pend. Jam'iyah : - Dwi Astari (Koord) - Desy Rita

	- Juli Subariyanti	- Nida 'Ul Haq
Sie. Pend. Ekstra	: - Nur Raafitta (Koord)	- Diah Ayu M
	- Amanah Nurgena	
Sie. Keamanan	: - Rima Andriani (Koord)	- Putri Lestari
	- Ririn Ayu Sundari	- Maulida Safitri
	- Rusmawati	
Sie. K3P	: - Samrotul Mey (Koord)	- Nurul Kholifah
	- Nur Hidayah	- Titik Wulandari
	- Dina Permata Sari	

4. Jumlah Santri

Jumlah santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri per tanggal 25 Juni adalah 211 orang, dengan perincian santri salafy berjumlah 20 orang dan santri sekolah formal berjumlah 191 orang.⁴

5. Fasilitas Pondok Pesantren

Adapun di dalam pondok pesantren memiliki fasilitas sebagai berikut:

a. Aula Pondok Pesantren

Aula Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri (awal kata besar) digunakan untuk pusat kegiatan santri diantaranya adalah istighotsah yang dipimpin oleh Romo KH. Ahmad Mahin Thoha, muhadhoroh, *muqoddaman*, latihan kesenian rebana, khotmil Qur'an, dan sebagainya.

b. Musholla

⁴ "Dokumen Profil Pesantren."

Musholla di pondok pesantren putri Darussalam digunakan untuk kegiatan sholat berjamaah, pembacaan Yasin dan tahlil, *muqoddaman*, sorogan Yanbu'a dan Al-Qur'an, serta madrasah diniyah.

c. Kantor Pondok dan Madrasah

Pondok pesantren putri Darussalam Lirboyo Kediri memiliki 2 kantor, yaitu kantor pondok dan kantor madrasah yang letaknya berdampingan namun dijalankan dengan manajerial yang berbeda.

d. Kamar-kamar santri

Kamar santri di pondok pesantren putri unit Darussalam Lirboyo Kediri terdiri dari 34 kamar.

e. Dapur pesantren

Santri diperkenankan untuk memasak di pondok pesantren, karena di pondok pesantren putri unit Darussalam Lirboyo Kediri mempunyai dapur yang terletak di lantai satu.

f. Kamar mandi/WC

Pondok pesantren putri Darussalam mempunyai 12 buah kamar mandi dan 8 WC untuk santri.

g. Tempat parkir

Terdapat 2 tempat parkir di pondok pesantren putri Darussalam, parkir khusus sepeda berada di halaman Darussalam 2 dan parker khusus sepeda motor berada di depan *ndalem Andalus*.⁵

6. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Darussalam

Adapun visi dari pondok pesantren Darussalam Lirboyo adalah mencetak insan bertaqwa, berakhlak Al-Qur'an dan al-Sunnah.

Adapun misi dari pondok pesantren Darussalam Lirboyo adalah :

- a. Mengembangkan ilmu agama yang berbasis pada kitab-kitab mu'tabar.
- b. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya.
- c. Menumbuhkan sikap kemandirian, bertanggung jawab dan taat pada norma-norma dan tujuan berdirinya pondok pesantren lirboyo untuk:
 - 1) Menyiapkan santri berwawasan agama yang mendalam serta mampu mengembangkannya.
 - 2) Menyiapkan kader bangsa yang tangguh, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

Di Pondok Pesantren Darussalam lirboyo ada dua pendidikan madrasah (pembelajaran) yang wajib diikuti oleh semua santri yaitu:

- a. Pembelajaran Kitab Kuning
- b. Pembelajaran Murotilul-Qur'an

Disamping pendidikan madrasah yang wajib di ikuti oleh semua santri, terdapat pula program pendidikan ekstra.

- a. Untuk menunjang pemahaman materi sekolah madrasah diantaranya:

⁵ Wawancara, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo.

- 1) Sorogan (latihan baca kitab salaf dengan penerapan Nahwu dan Shorof).
 - 2) Musyawarah mingguan untuk menggali hukum dari seputar masalah agama.
 - 3) Pengajian bandongan kitab salaf.
- b. Untuk mengembangkan kreatifitas santri. Diantaranya:
- 1) Jam'iyah khitabah dan diba'iyah setiap malam jumat.
 - 2) Sholawatan diiringi dengan rebbana.
 - 3) Majalah dinding pondok setiap bulan.⁶

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Hasil temuan dilapangan baik menyangkut *setting* penelitian maupun fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian yang harus dipaparkan secara jelas dan sistematis. Subjektifitas peneliti harus betul-betul dikendalikan sehingga apa yang dipaparkan sebagai temuan lapangan tidak bisa dari subjektifitas peneliti.

Temuan-temuan ini harus berupa fakta yang benar-benar ada dimana penelitian dilaksanakan. Dengan demikian, maka temuan itu bukanlah sekedar kesan selintas peneliti bukan pula hasil karangan peneliti melainkan hasil sebuah pengamatan dokumentasi dan juga wawancara.

1. Kemandirian Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kediri

Proses Kemandirian Berwirausaha di pondok pesantren Darussalam dimulai dengan menjalankan sumber-sumber ekonomi Pondok Pesantren

⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri 2018-2019.

Darussalam itu sendiri. Dengan modal nilai kemandirian dan pengembangan *life skill*, santri diharapkan bisa mengelola aspek-aspek sumber ekonomi yang ada pada Pondok Pesantren tersebut. Nampaknya hal itu tidak hanya ditunjukkan kepada santri saja, melainkan juga alumni.

Jadi, usaha-usaha dan badan-badan usaha ekonomi yang ada di Pondok Pesantren Darussalam digunakan untuk menanamkan jiwa kemandirian berwirausaha kepada santri.

a. Kantin

Usaha kantin Pondok Pesantren Darussalam menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari untuk para santri dan para guru. Adanya anjuran kepada santri untuk berpartisipasi dalam pengembangan Pondok Pesantren Darussalam menyebabkan kantin ini mampu bertahan sampai saat ini.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu penjual kantin:

“Terkait dengan stok barang kantin kami melakukan belanja biasanya itu 1 minggu 2 kali tergantung stok barang yang ada di kantin, dan terkait harga kami mengambil untung tidak banyak sebisa mungkin lebih murah dari pada penjual diluar pondok”.⁷

Dan sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu santri:

“ Pelayanan dalam kantin Darussalam ini menurut saya baik dan menerapkan etika bisnis islam, tersedia berbagai macam jenis barang yang dijual serta harga barang dagangan yang sangat terjangkau, dengan sistem penjualan yang dilakukan secara tunai.”⁸

⁷ Desi Rita, wawancara, Kantin Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 4 April 2021.

⁸ Sifaun nadifah, wawancara, Kamar Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 31 Maret 2021.

Di dalam kantin di Pondok Pesantren Darussalam terdapat berbagai macam makanan ringan, minuman, dan lain sebagainya, selain itu ada juga barang kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga dapat meminimalisir santri untuk keluar masuk pondok pesantren dan santri pun bisa lebih hemat. Kantin tersebut juga selalu menjaga hubungan baik dengan para supplier yang memasok kebutuhan sehari-hari.

b. Koperasi

Sebagian pengurus santri mengembangkan usaha di koperasi Pondok guna untuk membantu salah satu kebutuhan santri dan juga sebagai penunjang perekonomian pesantren. Namun tujuan utamanya yaitu untuk para santri belajar mendirikan bidang kewirausahaan. Sesuai dengan hasil wawancara santri :

“Ada koperasi madrasah kan belum lama, masih baru tahun kemarin, awalnya kan madrasah belum menyediakan kitab-kitab dan peralatan madrasah lainnya karena tahun-tahun sebelumnya itu kalau mau beli kitab atau peralatan lainnya bisa keluar beli di toko kitabnya langsung, tapi karena tahun ini tidak bisa keluar seperti tahun sebelumnya. Jadi dari madrasah membuka penitipan kitab dan menyediakan peralatan madrasah seperti halnya itu sampul mika, kertas kado, pentul, tinta dan lain sebagainya.”⁹

Tujuan dari didirikannya koperasi ini adalah untuk menumbuhkan kemandirian berwirausaha santri dan meminimalisir para santri untuk membeli perlengkapan madrasah diluar pondok pesantren, selain itu

⁹ Rafida saputri, wawancara, Kamar Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 5 April 2021.

koperasi ini sangat berperan sebagai penunjang perekonomian pondok pesantren.

c. *Jual Beli Online*

Jual beli *online* sangat mendukung di pondok pesantren Darussalam Kediri, karena pondok tersebut salah satu pondok Lirboyo yang diperbolehkan membawa alat elektronik seperti halnya laptop dan hp.

Sebagaimana wawancara (yang telah dilakukan) dengan Pengasuh pondok “ Dalam usaha jual beli *online* boleh – boleh saja asal tidak mengganggu waktu belajar santri di pondok pesantren”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gita Sonia Melania:

“ Saya disini melakukan jual beli *online* untuk mengisi waktu luang, dan untung bisa dibuat tambahan biaya mondok. Jual beli *online* saya seperti halnya mukena, sarung, baju, dan masih banyak lagi. Biasanya teman-teman santri dalam melakukan pembelian mereka bisa melewati social media yaitu *whatsapp*, telegram dan terkadang memilih untuk datang ke kamar. Kemudian untuk hari-hari mendekati ujian saya melakukan *slow respon* beberapa hari kemudian guna untuk mempersiapkan ujian madrasah dan lain sebagainya.”¹⁰Oleh karena itu bagi santri yang hobi dalam melakukan jual beli *online* mengimplementasikan sikap kemandiriannya dalam melakukan kewirausahaan dan salah satunya untuk memanfaatkan waktu luang di pondok pesantren tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa santri yang melakukan jual beli *online* di pondok pesantren ini tidak banyak, akan tetapi

¹⁰ Gita Sonia M, wawancara, kamar pondok pesantren Darussalam Kediri, 31 Maret 2021.

sesuai bakat dan kemampuan santri, agar mereka bisa nyaman dan menikmati setiap kegiatan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Santri:

“Insyaallah kegiatan Kewirausahaan yang dilakukan disini semua saya ikuti kecuali bidang jual beli *online*. Karena saya, santri salaf yang kegiatan paginya sekolah di PPTQ, dan santri yang sekolah di salaf atau PPTQ tersebut tidak boleh membawa barang elektronik apapun itu.”¹¹

Keuntungan Jual beli *online* ini para santri kebanyakan untuk di tabung. Terkadang digunakan terlebih dahulu ketika belum di kirim dari orang tua. Setiap santri yang mengikuti usaha ini mempunyai pengalaman dan keterampilan yang nantinya akan mereka hadapi ketika pulang dari pondok pesantren. Mereka akan menghadapi kehidupan yang *real*, itulah yang harus dijawab tentang persoalan hidup.

2. Perspektif Etika Bisnis Islam dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

Pondok Pesantren telah lama diakui oleh masyarakat, mampu mencetak kader-kader handal yang tidak hanya dikenal potensial, akan tetapi mereka telah mampu memproduksi potensi yang dimiliki menjadi sebuah keahlian. Di era global ini, kepiawaian, kultur dan peran pesantren itu harus lebih dimunculkan, atau dituntut untuk dilahirkan kembali. Pesantren mempunyai reputasi tersendiri sebagai lembaga yang bercirikan agama Islam. *Pertama*,

¹¹ Sifaun nadifah, Wawancara, Kamar Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 1 April 2021

sebagai Lembaga Pendidikan. *Kedua*, Pesantren sebagai lembaga wirausaha yang menerapkan Etika Bisnis Islam.¹²

Berdasarkan hasil paparan di atas, bahwa peran Pondok Pesantren Darussalam Kediri dalam mendidik santri untuk berwirausaha dan menerapkan etika bisnis islam, yaitu sebagai berikut :

a. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Agama

Pondok Pesantren Darussalam Kediri sudah melakukan pengembangan yang semula hanya bentuk Pondok Pesantren biasa yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, akan tetapi sekarang sudah dikembangkan lembaga pendidikan formal. Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri pun mengalami perkembangan baik dari segi konsep ataupun praktek, terlihat dari pelajaran yang dilaksanakan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua pondok :
 “Di antaranya, pelajaran-pelajaran yang disampaikan pondok pesantren Darussalam setelah mengalami masa perkembangan yaitu kitab Tasawuf, Nahwu Sharaf, Al-Qur’an, dan berbagai kitab kuning lainnya. Sedangkan kemasyarakatan atau ilmu sosial seperti kegiatan Kemandirian Berwirausaha untuk mendidik santri berwirausaha yaitu sepetihalnya Kantin, koperasi, jualan *online* dan sebagainya.”¹³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas Pondok Pesantren Darussalam telah melalui masa perkembangan yang semula hanya bentuk

¹² Yusni Fauzi, “Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) ENTREPRENEURSHIP (Pendidikan Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung), Vol, 06, N0.01. h. 5-6.

¹³ Irma Ni'matul wahidah, Wawancara, Halaman Pondok Pesantren Darussalam. 4 April 2021.

pondok pesantren biasa. Namun, saat ini sudah berkembang, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang diajarkan kepada para santrinya. Dalam bidang keagamaan yaitu pelajaran tasawuf, nahwu shorof dan berbagai kitab suci lainnya. Di Pondok Pesantren Darussalam selain menyampaikan pelajaran keagamaan, disana juga mengajarkan ilmu-ilmu kemasyarakatan yaitu Pendidikan kewirausahaan koperasi, kantin yang semuanya dikelola oleh santri pondok pesantren Darussalam itu sendiri.

b. Pesantren sebagai lembaga wirausaha yang menerapkan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam itu sebuah aturan-aturan dalam melakukan usaha atau lebih sederhana larangan dan anjuran dalam perdagangan. Sepertihalnya, dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa seorang pedagang harus menyempurnakan timbangannya tidak boleh mengurangi, dari situ bisa dilihat dalam melakukan usaha itu tidak asal-asalan dan ada ketentuannya.

Asumsi ini mengingatkan kita pada ayat Al-Qur'an Surat Ar-Rahman ayat:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (9)

Terjemahannya : *"Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu."* (Q.S.Ar-Rahmaan: 9).¹⁴

Usaha yang dilakukan para santri pondok pesantren Darussalam itu sendiri yaitu kantin, koperasi, jualan *online*. Kegiatan wirausaha tersebut masih berlangsung hingga saat ini.

¹⁴ al-Qur'an, 55 : 9.

Sesuai dengan hasil wawancara pengasuh Pondok Darussalam :

“Pondok Pesantren Darussalam dalam melaksanakan kegiatan kemandirian berwirausaha melibatkan para santri. Namun, tidak semua santri fokus kegiatan kantin, ataupun koperasi. Dilihat dari masing-masing kemampuan mereka. Yang sekiranya mempunyai kemampuan lebih dibidang jual beli *online* yang dia mengurus terkait dengan orang. Jadi mereka melakukannya dengan senang hati jika sesuai dengan kemampuannya sendiri.”¹⁵

Para santri di Pondok Pesantren Darussalam Kediri, santri selain dibekali ilmu agama, juga dibekali ilmu kewirausahaan. Oleh karena itu, banyak alumni santri juga yang melakukan kegiatan kewirausahaan yang umumnya berhasil. Contohnya sendiri alumni ketua madrasah diniyah Darussalam yang mempunyai usaha jual beli online.

Ketua madrasah diniyah Darussalam menjelaskan:

“Beliau, ketua madrasah pesantren Darussalam sangat memberikan kemandirian yang sangat besar terhadap santri-santrinya untuk melakukan kegiatan berwirausaha, karena beliau selalu dawuh bahwa perekonomian di masa depan itu sangat amat penting. Beliau mengingatkan terkait dengan kisah Rosullullah adalah seorang wirausaha, yaitu seorang pedagang, juga kejayaan islam pertama diawali dengan menumbuhkan ekonomi di kota Madinah. Hal ini, membuktikan bahwa islam mengajarkan untuk

¹⁵ KH. Ahmad Mahin Thoha , Wawancara, Pondok Pesantren Darussalam Kediri,2 April 2021.

berwirausaha agar ekonomi islam semakin kuat. Jadi, kita sebagai santri harus bisa apapun termasuk menciptakan pekerjaan sendiri.”¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kemandirian yang dilakukan para santri Darussalam terhadap kewirausahaan itu sangat besar melihat perekonomian di masa yang akan datang sangat penting untuk diperhatikan.

c. Keterkaitan analisis SWOT Etika Bisnis Islam dengan kemandirian berwirausaha

1) *Strenghts* (Kekuatan)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam sebuah organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Telah diketahui bahwa dalam aktivitas yang telah dijalankan dalam kehidupan santri di pondok pesantren putri unit darussalam lirboyo telah ditanamkan jiwa kemandirian berwirausaha, dimana selain mengikuti kegiatan keagamaan namun juga diberikan pengalaman bagi santri untuk ikut serta dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha seperti kegiatan menjalankan tugas kantin, koperasi, dan jual beli. Beberapa kegiatan penunjang kemandirian berwirausaha tersebut tentu atas dasar pemikiran pimpinan pondok pesantren putri darussalam lirboyo yang tentunya memberikan dorongan dan inisiatif selain memperoleh ilmu agama namun juga dapat mengembangkan kemandirian berwirausaha

¹⁶ Uswatun Hasanah, wawancara, Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 5 April 2021.

santri yang berguna apabila sudah terjun dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam sebuah organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Sebenarnya minat santri untuk mengembangkan unit usaha di pondok sangatlah besar, yang terbukti banyak di pondok darussalam ini santri ingin segera memiliki usaha, supaya bisa meringankan beban kedua orang tua mereka. Namun santri hanya memiliki bekal pengetahuan info-info terbaru tentang pengembangan usaha. Kelemahan dari santri yaitu harus mencari dengan mandiri pengetahuan berwirausaha tersebut di internet maupun di buku-buku yang membahas tentang kemandirian berwirausaha. Dan disitu santri juga harus membagi waktu dengan kegiatan yang berada di pondok.

3) *Opportunity* (Kesempatan)

Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.

Kegiatan berwirausaha di dalam lingkungan pondok pesantren putri unit darussalam lirboyo merupakan kegiatan yang dikelola atas dasar utusan dari pimpinan pondok tersebut, sehingga tidak menutup kemungkinan dapat dikatakan bahwa segala aktivitas tersebut tidak adanya

kompetitor sehingga kesempatan dalam mengembangkan jiwa berwirausaha santri dapat berjalan dengan baik karena semua kegiatan yang akan dilakukan dapat dengan mudah untuk di kontrol.

4) *Treat* (Ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Kegiatan berwirausaha tentunya ada sebuah ancaman yang mungkin suatu saat akan terjadi seiring dengan berjalanya waktu.

Adapun ancaman yang mungkin terjadi dapat dari luar pondok atau dari dalam pondok itu sendiri. Ancaman yang dapat terjadi dari luar yaitu adanya pengaruh buruk mengenai segala bentuk aktivitas yang bertentangan dengan peraturan pondok seperti, kebebasan barang yang masuk didalam pondok pesantren atau tanpa adanya pengawasan secara ketat.

Sedangkan ancaman yang dapat terjadi di dalam pondok adalah dari santri itu sendiri dalam mengikuti kegiatan kemandirian berwirausaha, dapat diketahui dalam kegiatan beriwirausaha berdasarkan etika bisnis islam yang dijalankan di pondok pesantren tersebut semua santri dituntut untuk menjalankan segala aktivitas yang sesuai perintah Allah dan menjauhi larangannya. Sehingga atas dasar tersebut semua santri dituntut untuk dapat menjalankan perintah tersebut.

C. Pembahasan

1. Kemandirian Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kediri

Masalah kemandirian dengan kemampuan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajiban yang dimiliki, bertanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan perasaan sendiri. Baik yang berhubungan dengan tindakan secara fisik ataupun secara psikis.

Memasuki abad ke-21, bangsa-bangsa di dunia sedang berlomba dalam pengembangan berbagai teknologi strategis. Dampak perkembangan teknologi ini dalam arti perkembangan teknologi makin canggih, dan dengan arus modal yang makin cepat berputar dan meluas akan memungkinkan banyak orang memiliki, membeli, dan menggunakannya, walaupun masih belum mampu menguasai atau mengembangkan sendiri teknologi tersebut.

Melihat kondisi demikian, maka yang paling utama dalam menghadapinya adalah dengan memanfaatkan dan mengembangkan keanekaragaman sumber daya yang ada secara optimal, negara yang masih dalam tahap berkembang supaya tidak hanya menjadi konsumen semata dan terbelakang dari perekonomian global yang semakin maju. Dengan begitu akan mampu meminimalisir dampak negatif dari persaingan yang semakin ketat tersebut.

Berdasarkan rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pesantren telah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Darussalam Kediri yang menerapkan sistem kemandirian berwirausaha santri, dengan tujuan agar santri bisa hidup mandiri di masa yang

akan datang. Ada beberapa bentuk kewirausahaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam yaitu diantaranya :

a. Kantin

Pondok Pesantren Darussalam Kediri mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang, apalagi di era covid 19 ini. Usaha koperasi Pondok Pesantren Darussalam Kediri menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari untuk para santri dan guru.

Berlandaskan kebutuhan santri putri sangat banyak dan pondok saat ini belum memperbolehkan santri keluar masuk pondok pesantren. Jadi dengan adanya itu kantin Pondok Pesantren Darussalam pada saat ini sudah menyediakan semua kebutuhan sehari-hari terkhusus kepada para guru-guru dan santri.

Tujuan dilaksanakannya kemandirian berwirausaha di Pondok Pesantren Darussalam yaitu untuk membina mental santri agar lebih mantap dan berani dalam memijakan kakinya di dunia yang banyak sekali godaan dan cobaan dari segala segi kehidupan. Yang mana akan lebih berguna di masyarakat kelak sesudah selesai menimba ilmu di Pondok Pesantren. Hal ini, Sebagaimana yang disampaikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo, KH. Ahmad Mahin Thoha, *“tujuan kemandirian berwirausaha di Pondok pesantren ini yaitu untuk bisa membekali para santri untuk hidup di masyarakat real, yang nantinya akan menjadi sebuah tanggung jawab besar agi santri tentang persoalan hidup.”*¹⁷

b. Koperasi

¹⁷ KH.Ahmad Mahin Thoha, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Kediri, 3 April 2021

Pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi dapat menjadi lembaga sosial dan ekonomi santri. Kemudian strategi koperasi pondok pesantren dalam perberdayaan ekonomi sangat penting dengan memperbaiki dan meningkatkan manajemen kelembagaan, keanggotaan, kepengurusan, keuangan, kemitraan dan pengembangan unit usaha berbasis agribisnis untuk meningkatkan kesejahteraan pesantren, dan santri.

Koperasi Pondok Pesantren Darussalam ini sudah menerapkan jual beli dengan baik, dengan adanya koperasi ini memudahkan para santri untuk melakukan pembelian langsung di kantor madrasah. Dengan masa covid 19 ini koperasi mengalami peningkatan, dikarenakan pada saat ini pondok belum membolehkan keluar masuk pondok.

c. Usaha Jual Beli *Online*

Modal usaha dari jual beli *online* yaitu uang sebagian jajan dari santri yang melakukan usaha tersebut. Hal tersebut karena santri ingin berusaha mandiri dan menghasilkan uang sendiri. Pengasuh selalu mendidik para santri untuk berwirausaha yang dimulai dari hal-hal yang kecil agar nantinya bisa mencukupi kebutuhan diri sendiri terlebih orang lain.

Usaha jual beli *online* ini berjalan sudah lumayan lama, dan masih bertahan hingga saat ini yang dikelola oleh para santri yang hobi dalam melakukan usaha jual beli *online*. Dengan mengembangkan kegiatan wirausaha tersebut, dapat membantu salah satu kebutuhan santri.

Menurut analisis penulis, Pondok Pesantren Darussalam Kediri lebih banyak membentuk karakter dari hati, sehingga diistilahkan mendidik

dengan hati. Artinya, pondok pesantren mendidik para santrinya untuk memiliki jiwa wirausaha berangkat dari spiritual dan emosionalnya terlebih dahulu.

2. **Perspektif Etika Bisnis Islam dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri**

a. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Agama

Dalam mempersiapkan generasi islam yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, tidak hanya dituntut untuk mempelajari teorinya saja akan tetapi juga bisa menerapkan dan mempraktekkannya. Lebih dari itu sebuah lembaga pendidikan harus menekankan pada Pendidikan moral santri.¹⁸

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam, di samping tetap melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan dan pendalaman ilmu-ilmu agama, juga harus membekali para santrinya dengan pendidikan keterampilan bagi para santrinya. Jiwa kemandirian yang telah tumbuh di lingkungan pesantren merupakan modal dasar yang harus terus dikembangkan bagi para santri.

Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Kediri, mencoba untuk memadukan antara kegiatan keagamaan dengan kegiatan kemandirian dalam berwirausaha yaitu dimulai dengan usaha-usaha yang tujuannya untuk para santri pondok pesantren Darussalam itu sendiri. Seperti halnya, kantin, koperasi, dan jual beli *online*. Kegiatan wirausaha tersebut masih

¹⁸ Nur Khamidah, "Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Life Skill Santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dua'fa Madani" Yogyakarta, 2018. h. 120-125.

berlangsung hingga saat ini, bahkan menjadi tulang punggung kegiatan pesantren.

Para santri di Pondok Pesantren Darussalam Kediri, santri selain dibekali ilmu agama, juga dibekali ilmu kewirausahaan. Oleh karena itu, banyak alumni santri juga yang melakukan kegiatan kewirausahaan yang umumnya berhasil. Contohnya sendiri alumni ketua madrasah diniyah Darussalam yang mempunyai usaha jual beli *online*.

Menurut Analisa penulis, Peran pengasuh dalam mendidik santri berwirausaha sangat mendukung dan selalu memberi motivasi agar para santri harus bisa menciptakan pekerjaan sendiri. Karena beliau sering berpesan tentang perekonomian di masa depan itu sangat penting.

b. Etika Bisnis Islam dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

Dalam berwirausaha tentu dibutuhkan kematangan ilmu yaitu sepertihalnya etika bisnis islam dalam berwirausaha. Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan adalah identic dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta, namun juga oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan inovatif, karena pada dasarnya hakikat kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar. Inti dari etika bisnis islam dalam berwirausaha adalah kemampuan menciptakan suatu yang baru, berbeda

melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi menciptakan peluang dengan berdasarkan etika bisnis islam.

Selaras dengan hal tersebut, peran pondok pesantren Darussalam sangat besar dalam menciptakan kegiatan kewirausahaan pada para santrinya. Pengasuh pondok pesantren Darussalam mencoba untuk memadukan antara kegiatan keagamaan dengan kegiatan kewirausahaan yaitu dimulai dengan usaha-usaha yang tujuannya untuk para santri pondok pesantren Darussalam itu sendiri. Seperti halnya, kantin, koperasi, dan jual beli *online*. Kegiatan wirausaha tersebut masih berlangsung hingga saat ini, bahkan menjadi tulang punggung kegiatan pesantren.

Berdasarkan hasil Analisa penulis, bahwa peran pondok pesantren Darussalam mendidik santri dalam berwirausaha sangat mendukung dan selalu memberi masukan terkait perekonomian yang terjadi saat ini dan yang akan datang itu sangat penting. Tak disangka, semua bentuk kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Darussalam Kediri sudah sejak lama dijalankan namun, sampai saat ini tetap bertahan seiring dengan bertambahnya santri di Pondok Pesantren tersebut.

- c. Keterkaitan analisis SWOT Etika Bisnis Islam dengan kemandirian berwirausaha

Berdasarkan pemaparan komponen SWOT diatas terkait pengelolaan kewirausahaan di pondok pesantren unit darussalam yang meliputi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dapat terjadi dalam menjalankan usaha dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha santri di dalam Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam

Lirboyo Kota Kediri sesuai dengan etika bisnis islam. Dapat diketahui bahwa jiwa kemandirian dalam berwirausaha sudah ditanamkan kepada santri di pondok pesantren tersebut, dimana dalam menjalankan segala aktivitas yang dilakukan didalam pondok pesantren tidak hanya melakukan kegiatan keagamaan seperti halnya mengaji saja, namun juga diberikan bekal dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha kepada santri meliputi pengelolaan kantin, koperasi, dan aktivitas jual beli *online* di dalam pondok pesantren. Tidak hanya memberikan bekal dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha santri yang diberikan oleh pimpinan pondok pesantren tersebut, namun pimpinan pondok pesantren juga memberikan ilmu mengenai strategi dalam menjalankan usaha tersebut dalam memperoleh keuntungan namun tetap memperhatikan etika bisnis islam yang meliputi prinsip, manajemen, marketing atau promosi penjualan, dan harga yang ditetapkan dalam aktivitas jual beli yang telah dilakukan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa para santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kota Kediri diberikan bekal kemandirian dalam berwirausaha dan tetap memperhatikan etika bisnis islam agar tujuan dari dibentuknya usaha tersebut tidak hanya untuk memperoleh keuntungan namun tetap memperhatikan dan memegang teguh aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran islam.